PAKDEMAS
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PELATIHAN PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK KANTONG KRESEK MENJADI BARANG EKONOMIS (KERAJINAN BUNGA ANGGREK) DALAM RANGKA MENDUKUNG PENDAPATAN KELUARGA

TRAINING ON PLASTIC BAG WASTE MANAGEMENT INTO ECONOMICAL GOODS (ORCHID FLOWER CRAFTS) IN ORDER TO SUPPORT FAMILY INCOME

Hania Sumarni[1*)]

[1)]*Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ratu Samban*
**Email : niayulman@gmail.com*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini berjudul Pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik Kantong Kresek Menjadi Barang Ekonomis (Kerajinan Bunga Anggrek) Dalam Rangka Mendukung Pendapatan Keluarga. Yang menjadi obyek pengabdian msyarakat ini adalah kaum Ibu-Ibu kelompok tani di Desa Talang Pungguk Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah: 1) untuk memberikan nilai ekonomis terhadap limbah plastik kantong kresek yang banyak ditemukan terutama di lingkungan keluarga di Desa Talang Pungguk, 2) untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi ibu-ibu Desa Talang Pungguk, 3) pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi media penguatan perekonomian masyarakat dan, 4) tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengurangi limbah plastik kantong kresek terutama di Desa talang pungguk. Bahan utama yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa sampah plastik kantong kresek yang tidak terpakai lagi untuk dapat didaur ulang menjadi kerajinan tangan berupa bunga plastik yang dapat dijadikan hiasan. Metode yang dilakukan adalah: 1) memberikan informasi langsung dan praktek mengenai pembuatan bunga anggrek, 2) memberikan modul mengenai informasi program pengabdian masyarakat ini, dan 3) memberikan penjelasan langsung tentang proses pembuatan bunga plastik. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah adanya kesadaran dari ibu-ibu kelompok tani Desa Talang Pungguk tentang perlunya pengelolaan sampah plastik kantong kresek dan kesadaran ibu-ibu kelompok tani tentang perlunya peningkatan nilai ekonomis pada limbah plastik kantong kresek.

Kata kunci: Limbah Plastik Kantong kresek, Nilai Ekonomis, Pendapatan Keluarga

ABSTRACT

This Society Service is entitled Training on Plastic Bag Waste Management into Economical Goods (Orchid Flower Crafts) in Order to Support Family Income. The object of this Community Servise are mothers farmer gathering in Talang Pungguk Village of Air Besi Sub-district Bengkulu Utara District. The purposes of this Society Service are; 1) in order to provide economic value toward plastic bag waste that are often found especially in family environment of Talang Pungguk village, 2) to increase creativity and innovation of mothers ghatering. 3) it is expected to be communitiy's economy strengthening media, 3) in order to decrease ammount of plastic bag waste in Talang Pungguk village. The main material used in this Society Service was plastic bag waste that was recycled to be hand made plastic flowers decoration. The methods of this Society Service were; 1) provide direct information and practice toward hand making of plastic orchid flower, 2) provide Society Service module, and 3) provide direct explanation of plastic flower hand making process. Results of this Society Service were indicated by the awareness of the farmer mothers gathering toward the management and increase economic value importance of plastic bag waste.

Keywords: plastic bag waste, Economic Value, Family Income

PENDAHULUAN

Peningkatan pendapatan keluarga perlu ditumbuhkembangkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), diperlukan suatu usaha atau industri dalam peningkatan pendapatan dalam rumah tangga (household). Industri sendiri memiliki pengertian secara umum yang pada hakikatnya berarti perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder (Sukirno, 2006: 194). Sedangkan dalam teori ekonomi industri diartikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama atau sangat bersamaan yang terdapat dalam suatu pasar.

Dari pengertian industri secara umum yaitu perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder, tidak terlepas dari fungsi produksi yang menunjukkan sifat hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor produksi dikenal dengan istilah input dan jumlah produksi dikenal dengan istilah output. Fungsi Produksi dinyatakan dengan rumus:

Q= f(K,L,R,T)

Dimana:

K: Jumlah Stok Modal L: Jumlah Tenaga Kerja

R: Kekayaan Alam T: Tingkat Teknologi

Q: Jumlah Produksi yang dihasilkan

Meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat untuk menjaga kebersihan, pengelolaan sampah (Parwito dkk, 2022). Pemanfaatan Limbah Kantong Plastik Plastik yaitu material yang sangat akrab dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi plastik menciptakan aktivitas produksi plastik konsisten meningkat. Hampir setiap produk memanfaatkan plastik sebagai kemasan atau bahan dasar. Material plastik banyak digunakan karena memiliki kelebihan dalam sifatnya yang ringan, transparan, tahan air, juga harganya relatif murah dan terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Segala keunggulan ini menciptakan plastik digemari dan banyak dipakai dalam nyaris setiap faktor kehidupan manusia. Akibatnya jumlah produk plastik yang dapat jadi sampah tetap bertambah. Limbah plastik yang umum ditemukan di tempat pembuangan sampah antara lain botol minuman dan deterjen yang termasuk juga tipe PET, dan kantong plastik. Jumlah kantong plastik di TPA tetap menumpuk karena tidak terlalu diminati karena memiliki nilai jual yang rendah. Kantong-kantong plastik ini tidak mudah terurai sehingga hanya akan terus menumpuk dan bertambah di TPA hingga 1000 tahun ke depan. Oleh karena itu diperlukannya satu buah solusi serasi yang bukan cuma mengurangi pemakaian kantong plastik karena selama masih diijinkan buat difungsikan maka kantong plastik itu bakal konsisten ada dan bertambah. Limbah kantong plastik yang menumpuk di TPA akan menjadi kesempatan dan kalau diolah dengan benar akan jadi sumber daya.

Pengembangan proses pengolahan kantong plastik dilakukan melaui eksperimentasi buat mengakses kesempatan pemanfaatan kantong plastik dengan aplikasi teknologi sederhana, murah, dan nyata. Eksperimen juga mencakup eksplorasi sifat dan karakteristik kantong plastik yang unik untuk diaplikasikan jadi produk berharga tinggi maka akan menaikkan nilai dari limbah kantong plastik. Usaha pengolahan kantong kresek menjadi produk-produk tertentu dapat memberikan beberapa macam keuntungan, antara lain:

1.Memberikan peluang pasar untuk produk pengolahan kantong kresek

2.Membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat

3.Merangsang pertumbuhan sektor ekonomi lain yng berkaitan

4.Meningkatkan pendapatan masyarakat

Dari poin ke-4 yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat, hal ini dapat diwujudkan dengan dimanfaatkannya kantong kresek menjadi produk kerajinan industri rumah tangga, hasil output olahan kantong kresek yang sudah dijual akan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dalam rangka menumbuh kembangkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Desa Talang Pungguk maka untuk itu perlu diadakannya pemberian informasi mengenai kelayakan usaha dan pola pengerjaannya untuk usaha yang berasal dari pemanfaatan kantong kresek. Usaha pengolahan kantong kresek merupakan kegiatan yang sangat berpotensi dikembangkan terutama untuk menjadi peluang ekonomi dalam skala industri rumah tangga. Dengan

mengolahnya, nilai ekonomi kantong kresek tersebut dapat ditingkatkan. Disamping itu kantong kresek yang semula kurang memiliki nilai ekonomis akhirnya dengan diolah memiliki nilai tambah (value added) dan nilai ekonomisnya meningkat.

Desa talang pungguk merupakan salah satu desa dari kecamatan air besi kabupaten bengkulu utara di provinsi Bengkulu yang terletak di bagian sumatera selatan. Desa talang pungguk terletak di dalam wilayah kecamatan air besi kabupaten Bengkulu Utara provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan :

- Sebelah utara berbatasan dengan desa Kertapati Kecamatan Air Besi
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kali Kecamatan Arma Jaya
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Genting Kecamatan Air Besi
- Sebelah barat berbatasan dengan desa Kota Agung Kecamatan Air Besi

Luas wilayah desa talang pungguk adalah 4000 Ha , dimana 55% berupa daratan yang bertopografi berbukit – bukit dan 45% dimanfaatkan sebagai lahan pertanian untuk persawahan.

Untuk itu dalam rangka kegiatan pengabdian pada masyarakat LPPM UNRAS, dirasa perlu diadakannya pelaksanaan pengabdian di desa ini mengingat kantong kresek adalah limbah yang tidak termanfaatkan. Karena kantong kresek merupakan komoditi yang cepat tahan lama dan tidak memiliki nilai ekonomis yang tinggi, untuk itu perlu adanya upaya pengolahan pemanfaatan kantong kresek supaya lebih memiliki nilai ekonomis, dalam hal ini membuat kerajinan hand made usaha kreatif berbentuk bunga anggrek.

BAHAN DAN METODE

Sampah plastik ialah bahan buangan yang terbuat dari plastik yang telah tidak terpakai dan tidak berguna lagi bagi kehidupan manusia. Sampah plastik dapat menjadi berguna kembali sesudah sampah plastik tersebut didaur ulang. proses dasar daur ulang untuk mengolah sampah plastik menjadi kerajinan home made ialah bahan plastik kresek yang tidak terpakai lagi/plastik bekas.

Jenis Bahan Baku Berdasarkan warna dan struktur kimia plastik: 1).Plastik PE yang kecenderungan warna agak putih buram. 2). LPDE black (kantong dan lembaran plastik berwarna hitam ataupun sedikit campuran warna lainnya) ini di sebut sebagai plastik kresek. 3). Plastik PP yang kecenderungan warna putih bening.

Metode yang dilakukan adalah: 1). Memberikan informasi langsung dan praktek mengenai pembuatan bunga anggrek. 2). Pemberian modul mengenai informasi program pengabdian masyarakat ini. 3). Penjelasan instrumen yang disediakan dan praktek pembuatan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa Penguatan Ekonomi dengan Pengolahan Kantong kresek di Desa Talang Pungguk:

1. Masalah Pokok: Masih belum adanya pengoptimalan peranan Ibu kelompok tani di Desa Talang Pungguk dalam menggalakkan kegiatan industri rumah tangga guna peningkatan pendapatan dan kehidupan ekonomi masyarakat.
2. Penunjang: Tersedianya bahan bunga anggrek yaitu kantong kresek yang banyak di Desa Talang Pungguk. Pembuatan bunga anggrek dengan modal yang tidak besar atau murah serta minat masyarakat yang cukup besar
3. Penghambat: Masyarakat tidak memahami cara pembuatan bunga anggrek dengan menggunakan kantong kresek.
4. Alternatif: Mengajarkan kepada kaum Ibu-Ibu kelompok tani di Desa Talang Pungguk bagaimana cara pembuatan bunga anggrek untuk mendapatkan produk kerajinan yang lebih kreatif dan inovatif.
5. Target: Ibu-Ibu kelompok tani di Desa Talang Pungguk agar memahami dan meneruskan informasi yang disampaikan dan kemudian diterima oleh mereka dan kerabat atau keluarga serta tetangga terdekat.

6. Waktu dan Tempat: Kegiatan dilakukan pada hari jumat dan sabtu, 9-10 April 2018 di rumah kepala Desa Talang Pungguk.
7. Indikator Pencapaian Tujuan: Diharapkan program pengabdian masyarakat ini melalui demo pembuatan bunga anggrek menjadikanIbu-Ibu kelompok tani di Desa Talang Pungguk ini dapat membuat sendiri produk kerajinan yang lebih kreatif dan inovatif dirumahnya masing-masing dengan cara pembuatan yang sederhana, modal tidak banyak, sehingga dapat diharapkan menjadi produk produk kerajinan yang lebih kreatif dan inovatif rumah tangga yang mampu menguatkan peranan Ibu-Ibu dalam perekonomian keluarga yang berdampak pada peningkatan pendapatan.
8. Tolak ukur yang digunakan: Ibu-Ibu kelompok tani di Desa Talang Pungguk ini bisa membuat sendiri produk kerajinan yang lebih kreatif dan inovatif.

Rencana tindak lanjut diiharapkan ada pembinaan selanjutnya untuk produk kerajinan yang lebih kreatif dan inovatif berupa bunga anggrek dari kantong kresek ini sehingga tujuan dari pengabdian guna menumbuhkembangkan industri rumah tangga atau usaha baru keluarga yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan yang berimbas pada penguatan ekonomi keluarga dapat tercapai.



Gambar1. a. Alat dan Bahan Kegiatan dan b. Praktek Pembuatan Bunga Anggrek, c. Hasil Praktek Bunga Anggrek

KESIMPULAN

1. Dapat memberikan solusi kepada masyarakat dalam penanganan limbah plastic yang dapat mencemarimlingkungan.
2. Dalam kegiatan ini masyarakat dapat memanfaatkan limbah sampah yang tidak berguna menjadi barang yang berharga.
3. Agar dapat memanfaatkan limbah plastic yang ada di sekitar lingkungan untuk digunakan sebagai hiasan alternatif dengan penerapan teknologi yang terjangkau.

Ucapan Terima Kasih

Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ratu Samban, terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Terima kasih juga Kepada semua pihak yang telah membantu meluangkan waktunya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian Pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik Kantong Kresek Menjadi Barang Ekonomis (Kerajinan Bunga Anggrek) Dalam Rangka Mendukung Pendapatan Keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2004. Daftar Monografi Desa Talang Pungguk.

Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Ratu Samban 2007. Pedoman Pengajuan dan Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi Program Stara Satu (S1). ArgaMakmur. Bengkulu Utara.

Nazir, M. 2003. Metode Penelitian Ghalia Indonesia. Jakarta.

Parwito, P., Nilawati, I., & Lasmadasari, N. . (2022). Sinergisitas Kampus Merdeka dan Merdeka Sampah Di Kelurahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Jurnal Pengabdian, 1(1), 7–16. Retrieved from https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jp/article/view/2

Sukirno, Sadono. 2006. Teori Pengantar Mikro Ekonomi. Edisi ke-3. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.